



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 4590-4603

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kepemimpinan Supervisi dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Di SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Elvi Yusrini^{1✉}, Supardi², Suarni Norawati³

Program Magister Manajemen Pascasarjana , STIE Bangkinang

Email: yusrinielvi@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh 1) kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru; 2) supervisi akademik terhadap profesionalisme guru; 3) motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru; 4) kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru. Penelitian ini dilakukan pada SDN 2 Bathin Solapan. Sampel penelitian ini adalah seluruh guru di sekolah tersebut yang berjumlah sebanyak 26 orang. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data terdiri dari pengujian validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Alat analisis data digunakan model regresi linear berganda dan dalam pengolahan data digunakan paket program SPSS Versi.25.0. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F pada alpha 5%. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1) terbukti terdapat pengaruh signifikan dari variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru, 2) terbukti terdapat pengaruh signifikan supervisi akademik terhadap profesionalisme guru; 3) terbukti terdapat pengaruh signifikan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru; 4) terbukti secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Supervisi Akademik, Motivasi Kerja, Profesionalisme Guru*

Abstract

Teacher professionalism is a condition, direction, value, goal and quality of expertise and authority in the field of education and teaching related to a person's work which is their livelihood. This research aims to determine and analyze the influence of 1) the principal's leadership on teacher professionalism; 2) academic supervision of teacher professionalism; 3) teacher work motivation towards teacher professionalism; 4) the principal's leadership, academic supervision and teacher work motivation towards teacher professionalism. This research was conducted at SDN 2 Bathin Solapan. The sample for this research was all 26 teachers at the school. This research uses primary data and secondary data, data collection was carried out using questionnaires, interviews, observation and documentation. Data analysis consists of validity testing, reliability testing, classical assumption testing and hypothesis testing. The data analysis tool used a multiple linear regression model and in data processing the SPSS Version.25.0 program package was used. Hypothesis testing was carried out using the t test and F test at alpha 5%. The research results concluded that 1) it was proven that there was a significant influence of the school principal leadership variable on teacher professionalism, 2) it was proven that there was a significant influence of academic supervision on teacher professionalism; 3) it is proven that there is a significant influence of teacher work motivation on teacher professionalism; 4) It is proven that simultaneously there is a significant influence of the variables of principal leadership, academic supervision and teacher work motivation on teacher professionalism.

Keywords: Leadership, Academic Supervision, Work Motivation, Teacher Professionalism

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu SDM yang ada dalam lembaga pendidikan. Kinerja guru di lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1, ayat (1) menjelaskan bahwa: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Sehingga, guru yang profesional sangat berpengaruh bagi perkembangan diri siswanya dan perkembangan masyarakatnya. Tugas utama guru tersebut merupakan indikator yang akan dijadikan untuk mengukur kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Profesionalisme guru tidak lepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku para pemimpin dalam mengarahkan dan mengendalikan para bawahan untuk mengikuti kehendaknya dalam mencapai suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kepemimpinan merupakan cara yang dipergunakan oleh seorang pemimpin dalam

mempengaruhi bawahannya. Cara dalam mempengaruhi bawahannya akan menciptakan budaya dari organisasi yang dipimpinnya.

Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan dalam mengelola kegiatan pembelajaran disekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi serta teknik dan pendekatan yang tepat. Pembinaan-pembinaan yang dilaksanakan kepala sekolah terhadap guru dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam dunia pendidikan. Guru terbantu untuk melakukan inovasi pembelajaran kepada peserta didik.

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin pembelajaran, tetapi lebih dari itu kepala sekolah merupakan pemimpin keseluruhan fungsi-fungsi kepemimpinan dalam lembaga pendidikan seperti perencanaan, pembinaan karir, koordinasi, dan evaluasi. Apalagi, dalam era desentralisasi saat ini, kepemimpinan lembaga pendidikan dijalankan secara otonom yang memberikan keleluasaan kepada kepala sekolah untuk mengelola lembaga yang dipimpinnya sesuai dengan visi kepemimpinan. Kepala sekolah sebagai supervisor yang bijaksana harus mampu merencanakan apa yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan permasalahan yang muncul dikalangan guru secara kooperatif dan saling bekerja sama dalam menyesuaikan rencana dan situasi baru yang muncul.

Kepala sekolah sebagai seorang supervisor, mempunyai kompetensi yang harus dimiliki berdasarkan permen nomor 13 tahun 2007 adalah (1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru; (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; dan (3) menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (pengawas sekolah, kepala sekolah, dan Pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar, karena supervisi atau pembinaan guru tersebut lebih menekankan pada pembinaan guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesional guru (Makawimbang, 2011).

Guru memiliki potensi yang besar pada dirinya masing-masing, namun potensi tersebut belum dinyatakan pada aktivitas kegiatan mengajar secara penuh karena belum

memperoleh rangsangan dan motivasi dari pengawas selaku pimpinan sekolah maupun seniornya. Kepemimpinan pembelajaran merupakan kemampuan dalam mempengaruhi mereka untuk memberi motivasi dan menyadarkan supaya guru-guru bekerja dengan sepenuh apasitas kemampuan. Kepala Sekolah dituntut untuk dapat bekerja sama dengan bawahannya, dalam hal ini guru.

Motivasi merupakan konsep yang kita gunakan untuk menggambarkan dorongan-dorongan yang timbul dalam diri seseorang individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku. Di dalam memberikan motivasi, tidak akan lepas dari rencana untuk memenuhi kebutuhan materi dan non materi yang meliputi kebutuhan akan keberadaan termasuk di dalamnya kebutuhan fisik dan kebutuhan rasa aman, yang mana akan merangsang seorang guru untuk melakukan tindakan atau pekerjaan, kebutuhan akan keterkaitan termasuk didalamnya kebutuhan akan pergaulan di dalam kelompok atau lingkungan, dan kebutuhan akan pertumbuhan yang jelas dan pasti, yang akan memberikan kesempatan kepada seorang guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki didalam suatu organisasi dan pada akhirnya akan mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik lagi. Mengingat guru sebagai ujung tombak yang tidak terlepas dari ekurangan dan kelebihannya, peranan kepala sekolah sebagai motivator dalam sebuah lembaga pendidikan bertanggung jawab dalam membina bawahannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan terutama dalam meningkatkan motivasi kerja guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa menjadi manusia yang berkualitas dan patut dibanggakan.

Untuk tujuan tersebut diatas, menumbuhkan motivasi kerja guru dalam sebuah lembaga pendidikan adalah kerja keras kepala sekolah. Seorang pemimpin pendidikan merupakan sentral dari kegiatan yang diprogramkan. Pemimpin merupakan decision maker dan juga teladan bagi anak buahnya. Karena itu seorang pemimpin setidaknya dapat memberikan contoh yang baik kepada anak buahnya.

Berdasarkan uraian diatas tentang begitu berpengaruhnya kepemimpinan, supervisi akademik, dan motivasi kerja kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian di lembaga pendidikan SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis, dengan alasan untuk membandingkan seberapa besar pengaruh kepemimpinan, supervisi akademik, dan motivasi kerja kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis mempunyai langkah untuk mewujudkan guru yang berkualitas. Langkah tersebut antara lain dengan mewujudkan kepemimpinan, supervisi, dan motivasi kerja kepala

sekolah yang baik atau kondusif di SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis juga harus mempunyai guru yang sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan yang dibutuhkan. Berdasarkan pemikiran seperti yang dikemukakan di atas, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian guna membahas permasalahan yang ada dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi, dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Pendekatan penelitian asosatif ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan pada yaitu SD 02 Bathin Salopan. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan yang akan dimulai pada Bulan Mei-Agustus 2023. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD 02 Bathin Salopan berjumlah 26 orang. Selanjutnya sampel merupakan bagian mewakili jumlah populasi (Sugiyono, 2017). Metode penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel total dengan menggunakan teknik sensus jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga sampel berjumlah 26 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

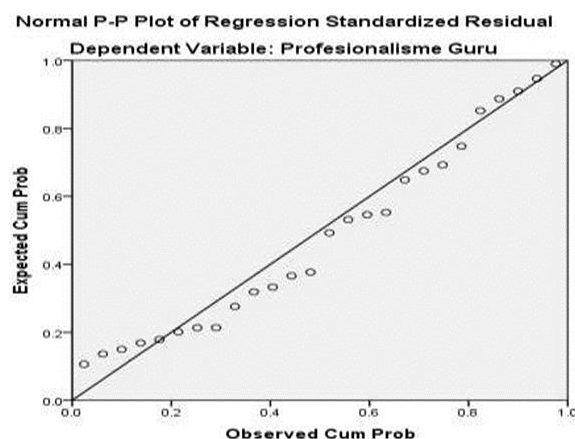
Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Bathin Solapan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung kepemimpinan dan kompetensi guru terhadap kepuasan kerja guru dan dampaknya pada prestasi belajar siswa. Untuk mewujudkan tujuan penelitian ini, maka digunakan kuesioner untuk pengumpulan data dan informasi terkait dengan variabel yang diteliti. Oleh karena data yang digunakan mayoritas data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, maka sangat perlu diperhatikan terlebih dahulu identitas responden yang akan menjadi sumber utama data penelitian ini.

Responden penelitian ini adalah guru yang ditugaskan pada SDN 25 Bathin Salopan yang berjumlah 21 orang guru. Dari identitas responden dapat dilihat apakah guru atau responden yang terpilih layak atau tidak dalam memberikan tanggapan terhadap kuesioner yang diajukan. Adapun identitas responden yang diperhatikan dalam penelitian ini, diantaranya jenis kelamin, usia responden, tingkat pendidikan responden, status sertifikasi guru, status kepegawaian guru dan lain sebagainya.

Hasil Pengujian Normalitas

Gambar 1 dapat dilihat bahwa nilai residual pada *P-P Plot of Regression of Standardized Residual* menyebar disepanjang garis diagonal pada kurva tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada model regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini sudah memenuhi asumsi klasik pertama yaitu pada model regresi linear berganda nilai residualnya sudah menyebar mengikuti pola distribusi normal. Dengan demikian pengujian asumsi klasik pertama terpenuhi.



Gambar 1. Hasil Pengujian Normalitas

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dalam Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig	Ket
1	Constanta	11.133	-		-
2	Kepemimpinan Kepala Sekolah	0.326	2.860	0.000	Signifikansi
3	Supervisi Akademik	0.479	1.940	0.043	Signifikansi
4	Motivasi Kerja Guru	0.737	2.509	0.020	Signifikansi
F hit = 3.960		Sig = 0.021	R = 0.859	R ² =0.738	n = 26 α = 0.05

Dari Tabel 8 dapat dilihat konstanta sebesar 11.133. Angka ini bertanda positif dan memberikan arti jika diasumsikan kepemimpinan kepala sekolah ($X_1=0$), supervisi akademik ($X_2=0$) dan motivasi kerja guru ($X_3=0$) tidak ada, maka profesionalisme guru SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis masih adal sebesar 11.133 satuan. Hal ini terjadi karena masih ada faktor lain yang menentukan profesionalisme guru tersebut selain kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerha guru.

Koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah dari hasil pengolahan data pada Tabel IV.8 diperoleh sebesar 0.326. Angka ini bertanda positif dan memberikan arti jika diassumsikan kepemimpinan kepala sekolah mengalami perubahan ke arah yang lebih baik sebesar satu satuan, maka profesionalisme guru akan mengalami peningkatan sebesar 0.326 satuan dengan asumsi variabel lain konstan dan begitu juga sebaliknya.

Koefisien regresi variabel supervisi akademik dari hasil pengolahan data pada Tabel IV.8 diperoleh sebesar 0.479. Angka ini bertanda positif dan memberikan arti jika diasumsikan supervisi akademik mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka profesionalisme guru akan mengalami peningkatan sebesar 0.479 satuan dengan asumsi variabel lain konstan dan begitu juga sebaliknya. Jika asumsikan kegiatan supervisi mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka profesionalisme guru akan juga akan mengalami penurunan sebesar 0.479 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi variabel motivasi kerja dari hasil pengolahan data pada Tabel IV.8 diperoleh sebesar 0.737. Angka ini bertanda positif dan memberikan arti jika diasumsikan motivasi kerja mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka profesionalisme guru akan mengalami peningkatan sebesar 0.737 satuan dengan asumsi variabel lain konstan dan begitu juga sebaliknya. Jika diasumsikan motivasi kerja guru mengalami penurunan

sebesar satu satuan, maka profesionalisme guru akan juga akan mengalami penurunan sebesar 0.737 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien korelasi dapat menggambarkan ke eratan hubungan antara variabel bebas (independent variabel) dengan variabel terikatnya (dependent variabel). Dari hasil pengolahan data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0.858. Angka ini memberikan arti bahwa terdapat hubungan kuat positif antara variabel kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja guru dengan profesionalisme guru sebesar 85.8%.

Kemudian koefisien determinasi (R²) menggambarkan besar atau kecilnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel dependen. Dari hasil pengolahan data, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0.738. Angka ini memberikan arti bahwa variasi naik atau turunnya profesionalisme guru sebesar 73.8% ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja guru, sedangkan sisanya sebesar 26.2% ditentukan oleh faktor lain di luar model, selain variabel kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja guru.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai t hitung sebesar 2.860 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan pada alpha 5%. Dengan demikian berarti nilai signifikansi t hitung lebih rendah dari nilai alpha.

Hasil ini menjelaskan bahwa memang benar terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Karena nilai p-value t-hitung lebih rendah dari alpha yaitu $0.005 < 0.05$. Artinya, jika kepemimpinan kepala sekolah mengalami perubahan sebesar satu satuan, maka profesionalisme guru juga akan mengalami perubahan sebesar satu satuan dengan arah perubahan yang sama, dengan asumsi faktor lain konstan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi baik atau tidaknya profesionalisme guru SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Ini memberikan arti bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini diterima pada tingkat keyakinan 95%.

Dari hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis secara parsial, maka dapat diketahui faktor yang dominan mempengaruhi profesionalisme guru di SDN 2

Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Dari ketiga variabel bebas yang dianalisis dan terbukti dapat mempengaruhi baik atau tidaknya profesionalisme guru, maka dapat diketahui variabel motivasi kerja guru merupakan faktor dominan yang mempengaruhi profesionalisme guru.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Hipotesis ke empat pada penelitian ini dinyatakan bahwa secara persamaan terdapat pengaruh signifikan dari variabel kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru di SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Dari hasil pengolahan data, diketahui nilai F hitung sebesar 3.960 dengan nilai signifikansi sebesar 0.021. Dengan demikian, nilai signifikansi lebih rendah dari alpha yaitu $0.021 < 0.05$. Maka hipotesis ke empat dalam penelitian ini diterima pada tingkat keyakinan 95%. Hasil ini memberikan arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru. Artinya baik atau tidaknya profesionalisme guru di SD N 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis secara bersamaan ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja guru.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah terbukti mempengaruhi profesionalisme guru di SDN 02 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Hal ini dibuktikan dengan tingkat nilai signifikansi t-hitung lebih rendah dari alpha yaitu $0.005 < 0.05$. Artinya, jika kepemimpinan kepala sekolah mengalami perubahan sebesar satu satuan, maka profesionalisme guru juga akan mengalami perubahan sebesar satu satuan dengan arah perubahan yang sama, dengan asumsi faktor lain konstan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi baik atau tidaknya profesionalisme guru SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Ini memberikan arti bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini diterima pada tingkat keyakinan 95%.

Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Profesionalisme Guru

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel supervisi akademik terhadap profesionalisme guru SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1.940 dengan nilai signifikansi sebesar 0.043. Hasil ini menjelaskan bahwa memang benar terdapat

pengaruh yang signifikan dari variabel supervisi akademik terhadap profesionalisme guru. Karena nilai p-value t hitung dari hubungan atau pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru lebih rendah dari alpha yaitu $0.043 < 0.05$. Artinya, jika terjadi peningkatan kegiatan supervisi akademik, maka profesionalisme guru akan meningkat dan begitu juga sebaliknya dengan asumsi faktor lain konstan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi baik atau tidaknya profesionalisme guru SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Profesional Guru

Dua faktor penting yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi seseorang, yaitu faktor intern dan extern. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru siswa SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat nilai t hitung sebesar 2.509 dengan nilai signifikansi sebesar 0.020. Hasil ini menjelaskan bahwa memang benar terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru, karena nilai signifikansi lebih rendah dari alpha yaitu $0.020 < 0.05$. Artinya, jika terjadi perubahan pada motivasi kerja guru, maka profesionalisme guru juga akan meningkat dan begitu juga sebaliknya dengan asumsi faktor lain konstan. Dengan demikian, motivasi kerja guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profesionalisme guru SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Ini memberikan arti bahwa hipotesis ke tiga diterima pada tingkat keyakinan 95%.

Pengaruh Kepemimpinan, Supervisi, dan Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara bersamaan terdapat pengaruh signifikan dari variabel kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru di SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Dari hasil pengolahan data, diketahui nilai F hitung sebesar 3.960 dengan nilai signifikansi sebesar 0.021. Dengan demikian, nilai signifikansi lebih rendah dari alpha yaitu $0.021 < 0.05$. Maka hipotesis ke empat dalam penelitian ini diterima pada tingkat keyakinan 95%. Hasil ini memberikan arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru. Artinya baik atau tidaknya profesionalisme guru di SDN 2 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis secara bersamaan ditentukan oleh kepemimpinan

kepala sekolah, supervisi akademik dan motivasi kerja guru.

Implikasi Kebijakan

Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Seolah-olah kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Sebaliknya, kepemimpinan rasanya dapat dengan mudah menjadi suatu alat penyelesaian yang luar biasa terhadap suatu persoalan apa saja yang menimpa suatu organisasi. Berkaitan dengan profesionalisme guru penelitian ini profesionalisme guru terdapat pada pasal 10 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh kepemimpinan, supervisi dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru. Sehingga lembaga pendidikan akan lebih maju karena di dudung oleh seorang pemimpin yang mampu membawa lembaganya menuju cita-cita yang diinginkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap profesionalisme guru yang disebabkan oleh salah satu faktor tersebut adalah lingkungan yang bersinggungan langsung dengan guru. Guru di lingkungan sekolah salah satunya bersinggungan langsung dengan kepala sekolah. Sulit untuk membentuk guru yang profesional jika tidak diimbangi dengan pemimpin kepala sekolah yang baik.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi terhadap profesionalisme guru. Supervisi serangkaian usaha pemberian bantuan kepada guru dalam bentuk layanan profesional yang diberikan oleh supervisor (pengawas sekolah, kepala sekolah, dan Pembina lainnya) guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar. Maka dengan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik terhadap profesionalisme guru
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja kepala sekolah terhadap profesionalisme guru. Hal tersebut dikarenakan motivasi dapat mempengaruhi

tinggi rendahnya profesionalisme seorang guru. Motivasi kerja merupakan dorongan untuk bekerja, atau unsur yang membangkitkan, mengarahkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya.

4. Terdapat pengaruh Secara Bersama-sama kepemimpinan, supervisi motivasi kerja Kepala sekolah terhadap profesionalisme guru. Secara simultan memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap profesionalitas guru. Hal ini dikarenakan jika suatu kepemimpinan itu baik dan ditambah dengan supervisi akademik yang baik pula serta didorong dengan motivasi kerja yang baik pasti menghasilkan suatu output yang baik pula yaitu guru yang profesional ataupun peningkatan profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F, 2013. *Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum 2013*. Jurnal Aspirasi, Vol.4, No.1, Hal. 65–74.
- Ahmad Azhari. 2004. *Supervisi Rencana Program Pembelajaran*, Cetakan Ke-3, Penerbit Rian Putra, Jakarta
- Bambang Saeroji, 2005, *Riset dengan Pendekatan Kuantitatif Surakarta*, Penerbit UMS Press, Medan
- Basri Hasan, 2014, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Bandung*, Penerbit Pustaka Setia, Jakarta
- Binti Maunah, 2017, *Supervisi Pendidikan Islam Teori dan Praktik*, Penerbit Kalimedia, Yogyakarta.
- Burhanudin Yusak, 2004, *Adminitrasi Pendidikan*, Penerbit Pustaka Setia, Bandung.
- Dadang Suhardan, 2010, *Supervisi Profesional*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Duwi Priyatno, 2010, *Teknik Mudah dan Cepat dalam melakukan Analisis data dengan SPSS*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta
- Eden Gloria Simon Tato, dkk, 2022, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SDN 1 Rantepao*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 11 No. 2 - Juli 2022, ISSN 2301-5594 | E-ISSN 2301-5594
- E Mulyasa, 2018, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Filma Alia Sari dan M. Yogi Riyantama, 2021, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri Di Kabupaten*

- Kampar*, Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Vol 4, No 1, February 2021, P-ISSN: 2615-062X dan E-ISSN: 2622-3554
- Gary Yukl A, 2015, *Leadership Organizatio*, New York:Prentice Hall
- Haidar Nawawi, 2008, *Administrasi Pendidikan*. Penerbit Haji Masagung, Jakarta.
- Hamzah B. Uno, 2017, *Profesi Kependidikan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Herawati Susilo, 2003, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bahan Ajar Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang: Dirjen PT Proyek Peningkatan Manajemen Pendidikan Tinggi, Depdiknas
- Hikmat, 2014, *Manajemen Pendidikan*. Penerbit Pustaka Setia, Bandung.
- Husaini Usman, 2018, *Manajemen, Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- J. H. Makawimbang, 2011, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015, *Supervisi Manajerial dan Supervisi Akademik*, Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan- BPSDMPMP
- Kristiyani, Nurkolis dan Soedjono, 2023, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara*, Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol 09, No 04, September 2023, ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
- M. Ngalim Purwanto, 2014, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muhajirin, dkk, 2017, *Pengaruh Supervisi Akademik dan Partisipasi Guru pada MGMP Melalui Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru SMA/MA*, Educational Management, e-ISSN 2502-454X
- M. Uzer Usman, 2016, *Menjadi Guru Profesional*, Penerbit Remaja Rosda Karya, Bandung.
- M. Yunus Namsa, 2006, *Kiprah Baru Profesi Guru Indonesia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Penerbit Pustaka Mapan, Jakarta.
- Made Pidarta, 2009, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Malayu. Hasibuan S.P. , 2003, *Organisasi Dan Motivasi*, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta
- Marzuki, 1983, *Metodologi Riset*. Penerbit Fakultas Ekonomi Ull, Yogyakarta
- Mochamad Fahmi, 2017, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Gaya Pepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Tegal*, Tesis Purwokerto: Pasca Sarjana IAIN Purwokerto

- Mukhtar dan Iskandar, 2009, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Cetakan Ke-1, Penerbit Gaung Persada Press
- Nana Sudjana, 2010, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Penerbit Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Noor Miyono dan Endang Widiastuti, 2021, *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Budaya Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru SMP Negeri Di Kabupaten Semarang*, Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), Vol 10 No 1 April 2021, e-ISSN 2654-3508
- Riduwan, 2006, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, Penerbit Alfabeta, Bandung Robbins, S.P Judge, 2017, *Prilaku Organisasi*, Penebit Salemba Empat, Jakarta
- Roth, G, Assor, A Kanat-Maymon, Y, & Kaplan, H, 2007, *Autonomous Motivation for Teaching : How Self- Determined Teaching May Lead to Self- Determined Learning* Journal of Education Psychology.
- Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, 2007, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Penerbit Pustaka Setia, Bandung.
- Siswanto Masruri dkk, 2002, *Kualitas Pribadi dan Keterampilan Supervisi*, Penerbit Panji Mas. Jakarta
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 2014, *Dasar-dasar Supervisi*, Cetakan-1, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Sumasi Suryabrata, 1998, *Metodologi Penelitian*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sunarto, 2017, *Penelitian Kuantitatif*. Dalam Workshop STAI Alkhozini.
- Usman, 2000, *Manajemen. Teori, Praktik*. Penerbit Rajawali Press, Jakarta Wahjosumidjo, 2003, *Kepemimpinan Kepala Sekolah : Tinjauan teoritik dan Permasalahannya*, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Winarno Surachman, 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Penerbit Tarsito, Bandung.
- Yopi Aprida, dkk, 2020, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru*, Journal of Education Research, 1(2), 2020, Pages 160-164
- Yunus Abu Bakar dan Syarifan Nurjan, 2019, *Profesi Keguruan*, Penerbit AprintA, Surabaya.